

---

## **PERANCANGAN MEDIA CERITA BERGAMBAR *MIXED METHOD STUDY* EDUKASI CUCI TANGAN PAKAI SABUN**

<sup>1</sup>Sisylia Heriansyah, <sup>2</sup>Reka Lagora Marsofely, <sup>3</sup>Rini Patroni

<sup>1</sup>Puskesmas Pulo Armyn <sup>2,3</sup>Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu

[Sisylia17@gmail.com](mailto:Sisylia17@gmail.com)

### ***ABSTRAK***

Cuci tangan sangatlah penting dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah dari berbagai macam penyakit. Cuci tangan memang kegiatan yang sangat sederhana, namun bukan berarti harus di kesampingkan. Meskipun sederhana mencuci tangan sangat efektif untuk mencegah dari berbagai macam gangguan kesehatan, karena tangan merupakan sumber dari segala penyakit. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Kandang Kota Bengkulu tahun 2018 pelaksanaan cuci tangan pakai sabun dan air bersih di wilayah Kandang Mas sebanyak 7.296 (99,56 %) dan yang tidak cuci tangan pakai sabun dan air bersih sebanyak 32 (0,44 %). Tujuan penelitian ini untuk merancang media cerita bergambar tentang edukasi cuci tangan pakai sabun pada anak sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan desain *mixed method study* dengan jenis penelitian *research and development (R&D)*. Responden penelitian ini berjumlah 35 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan teori ADDIE model dengan 5 langkah yaitu, analisis kebutuhan media, perancangan media, pembuatan media, uji coba validasi media, dan uji kelayakan media. Hasil Analisis kebutuhan media bahwa media yang paling disukai anak sekolah dasar adalah media cerita bergambar dengan warna-warna yang cerah, karakter yang menarik, memiliki banyak gambar dan isi pesan mudah dipahami, dan hasil uji kelayakan media ke responden diperoleh skor sebesar 94,2 % yang artinya perancangan media tentang edukasi cuci tangan pakai sabun layak untuk digunakan kepada sasaran yaitu anak sekolah dasar. Saran bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variable yang akan diteliti seperti menambah variabel pengetahuan terhadap edukasi cuci tangan pakai sabun.

**Kata kunci :** Cerita Bergambar, Cuci Tangan Pakai Sabun, Anak Sekolah Dasar.

### ***ABSTRACT***

Hand washing is very important to do in daily life to prevent various diseases. Washing hands is a very simple activity, but that does not mean that it should be set aside. Although simple hand washing is very effective in preventing various health problems, because hands are the source of all diseases. Based on data obtained from the Puskesmas Kandang in Kota Bengkulu 2018 the implementation of hand washing using soap and clean water in the Kandang Mas region was 7,296 (99.56%) and 32% (0.44%) who did not wash their hands with soap and clean water. The purpose of this study was to design a pictorial story media about handwashing with soap education in elementary school children. This study uses a mixed method study design with the type of research and development (R&D) research. The respondents of this study were 35 people. Sampling using simple random sampling technique. This study uses the ADDIE theory model with 5 steps namely, analysis of media needs, media design, media creation, media validation testing, and media feasibility testing. Results Analysis of media needs that the most preferred media for elementary school children is the media of illustrated stories with bright colors, interesting characters, having lots of images and message content easily understood, and the results of the media feasibility test to respondents obtained a score of 94.2%, which means that the design of media about hand washing education with soap is suitable for use to the target, namely elementary school children. Suggestions for further researchers to add variables to be studied such as adding knowledge variables to washing hands with soap education.

**Keywords:** Picture Story, Handwashing with Soap, Elementary School Children

## PENDAHULUAN

Cuci tangan sangatlah penting dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah dari berbagai macam penyakit. Mencuci tangan sering dianggap remeh dan sering dilupakan oleh masyarakat, Cuci tangan memang kegiatan yang sangat sederhana, namun bukan berarti harus di kesampingkan. Data Riskesdas, pada tahun 2018 menunjukkan bahwa proporsi perilaku cuci tangan dengan benar pada penduduk berumur  $\geq 10$  tahun di Indonesia rata-rata hanya 49.8 % dan di Provinsi Bengkulu masih menunjukkan proporsi yang rendah dalam perilaku cuci tangan pakai sabun dengan benar dengan presentase sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya perilaku cuci tangan pakai sabun menjadi masalah yang besar di Indonesia, termasuk di provinsi Bengkulu. (Riskesdas Balitbangkes, 2018).

## METODE

Desain penelitian ini adalah *mixed methods study*, yaitu penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian berupa penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2011) jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

## HASIL

### a. Analisis Kebutuhan Media

Langkah awal penelitian pengembangan buku cerita bergambar tentang edukasi cuci tangan pakai sabun pada anak SDN 87 Kota Bengkulu ini adalah dengan melakukan

analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam (*Indepth interview*) kepada 12 orang informan yaitu anak kelas V SDN 75 Kota Bengkulu.

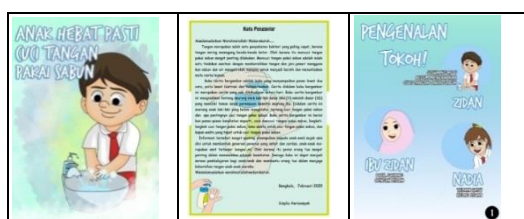
Wawancara dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai buku cerita bergambar dan penggunaan buku cerita bergambar khususnya mengenai cuci tangan pakai sabun disekolah dan saat proses belajar serta mengetahui sejauh mana kesadaran siswa terhadap kebersihan tangan mereka. Hal ini bertujuan agar buku cerita bergambar yang dikembangkan dapat membantu membangun kesadaran siswa terhadap kebersihan tangan melalui proses pembelajaran dengan cara membaca buku cerita bergambar.

### b. Perancangan Media

Berdasarkan hasil penelitian tahap perancangan media dilakukan dengan menyusun konsep-konsep sebagai berikut :

- 1) Konsep Buku Cerita Bergambar
- 2) Tokoh
- 3) Format dan Ukuran Buku
- 4) Isi dan Tema Buku
- 5) Judul Buku
- 6) Desain Gambar
- 7) Warna
- 8) Tipografi

### c. Pembuatan Media





**d. Tahap Validasi (Uji coba) Tim Ahli**

1. Validasi Ahli Media  
Hasil validasi media oleh ahli diperoleh bahwa 90 % media dinyatakan bisa digunakan oleh sasaran dengan beberapa komentar dan saran.
2. Validasi ahli materi  
Hasil validasi materi oleh ahli diperoleh bahwa 90 % materi yang ada di dalam media dinyatakan bisa digunakan oleh

sasaran dengan beberapa komentar dan saran.

**e. Tahap uji kelayakan ke responden**

Uji kelayakan media dilakukan kepada siswa kelas V di SDN 87 Kota Bengkulu yang berjumlah 35 orang. Sebelum responden diberi kuesioner, langkah pertama peneliti membagi kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 5 responden. Setelah terbentuk menjadi 7 kelompok peneliti memberikan 1 buku pada tiap-tiap kelompok agar buku tersebut dibaca oleh responden. Setelah itu peneliti memberi waktu kepada responden untuk membaca buku cerita bergambar “Anak Hebat Pasti Cuci Tangan Pakai Sabun” kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada responden guna untuk uji kelayakan media cerita bergambar yang telah dibuat oleh peneliti.

**PEMBAHASAN**

**a. Tahap Analisis Media**

Berdasarkan hasil analisa diperoleh bahwa media yang paling disukai anak adalah media cerita bergambar dengan banyak gambar dan menggunakan warna-warna yang cerah karena dengan warna-warna yang cerah buku lebih terlihat menarik Menurut Masruro (2018) Media cerita bergambar merupakan media yang paling diminati dan yang banyak dipakai, mudah dipahami serta dinikmati oleh anak sekolah dasar maupun kebanyakan orang.

**b. Perancangan Media**

Dalam penelitian ini peneliti merancang media sesuai dengan kebutuhan

sasaran berdasarkan hasil analisis kebutuhan media yaitu menggunakan warna yang cerah, karakter yang menarik dan isi pesan yang mudah dipahami. Menurut Nurgiyantoro (2005) dalam Istiani Romadhoni (2018), buku cerita bergambar seharusnya memiliki persyaratan menggunakan bahasa dan materi yang dapat dipahami anak. Hal ini untuk mempermudah anak dalam membaca dan memahami isi bacaan.

#### **c. Pembuatan Media**

Media cerita bergambar “Anak Hebat Pasti Cuci Tangan Pakai Sabun” dicetak berukuran A4 karena A4 merupakan salah satu buku yang ideal dan baik untuk digunakan. Selain itu ukuran tersebut merupakan ukuran buku yang sudah berstandar ISO (International Organization for Standardization) buku dengan ukuran A4 tidak banyak membuang kertas ketika dicetak di mesin offset, ukuran A4 banyak digunakan sebagai buku pelajaran dari TK sampai SMA.

#### **d. Uji validasi (uji coba) media ke tim ahli**

Berdasarkan hasil validasi ahli media didapatkan hasil sebesar 90 % dengan saran bahwa “warna yang digunakan harus lebih cerah”. Warna yang ada didalam buku cerita dominan warna hijau, merah, kuning, biru, dan merah muda, Karena dengan warna-warna tersebut buku lebih terlihat menarik. Menurut Kusnadi (2018) warna adalah hal terpenting didalam desain, karena warna menentukan respon pembaca.

Sama halnya pada hasil validasi dengan ahli materi juga didapatkan hasil sebesar 90 % dengan saran “isi materi harus

jelas, materinya cuci tangan pakai sabun bukan cuci tangan saja”. Menurut Suparaisa (2012) dalam Istiani Romadhoni (2018), Peran media ini sangat strategi dalam memperjelas pesan dan meningkatkan efektivitas proses penyampaian pesan media sangat berperan dalam menyampaikan informasi verbal atau visual, oleh karena itu peneliti melakukan revisi berdasarkan saran dari ahli media dan ahli materi.

#### **e. Uji kelayakan media**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media cergam 94,2% layak digunakan oleh sasaran yaitu anak Sekolah Dasar (SD). Dapat disimpulkan bahwa media yang di buat oleh peneliti layak untuk digunakan. Menurut Ulfah Vinayanti (2018) bahwa Hasil sesudah diberikan perlakuan cerita bergambar pada kelompok Eksperimen didapatkan hasil sebanyak 20 responden menunjuk-kan perilaku yang baik pada saat mencuci tangan pakai sabun.

### **SIMPULAN**

- a. Hasil analisis kebutuhan media, bahwa media yang paling disukai anak sekolah dasar adalah media cerita bergambar dengan warna-warna yang cerah, karakter yang menarik, memiliki banyak gambar dan isi pesan mudah dipahami.
- b. Perancangan media cerita bergambar dilakukan dengan menyusun beberapa aspek yang pertama yaitu menyusun konsep buku cerita bergambar, tokoh dalam cerita bergambar, format dan ukuran buku, isi dan tema, judul buku, desain gambar, pemilihan warna, dan tipografi.

- c. Pembuatan media cerita bergambar “Anak Hebat Pasti Cuci tangan Pakai Sabun” ini menggunakan *Software Adobe Photoshop*. Kemudian media cerita bergambar ini dicetak secara bolak-balik dengan ukuran buku 210 mm x 297 mm dengan jenis kertas *Art paper* untuk bagian cover dan kertas *HVS* untuk bagian isi dalam buku cerita bergambar dan untuk teknik penjiilidan menggunakan teknik penjiilidan *Stapler*.
- d. Hasil uji coba validasi media oleh ahli media dan ahli materi didapatkan hasil yang sama yaitu 90 % media dinyatakan valid.
- e. Uji kelayakan media menunjukkan bahwa media cergam 94,2% layak digunakan oleh sasaran yaitu anak Sekolah Dasar (SD).

Pengetahuan Tentang Sayur dan Buah Pada Siswa Sekolah Dasar. Skripsi. Politeknik kesehatan kementerian kesehatan Yogyakarta. Yogyakarta

5. Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta.
6. Vinayati, U. 2015. Pengaruh Cerita Bergambar Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Di Tk Pertiwi 55 Kasihan Bantul Yogyakarta. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta. Yogyakarta.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada Eliana, SKM, M.PH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Ketua Jurusan D IV Promosi kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Reka Lagora Marsofely, SST, M.Kes, Kepala Sekolah SDN 87 dan SDN 75 Kota Bengkulu. Teman-teman seperjuangan yang terlibat dalam penelitian ini

#### REFERENSI

1. Kusnadi, 2018. Dasar Desain Grafis, Jawa Barat: Edu Publisher.
2. Masruro, L. (2018). Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar
3. Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta : Kementrian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
4. Romadhoni I, 2018. Pengaruh Pemberian Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Peningkatan